



Foto sampul:

Endri Martini, ICRAF; Iwan Tjitradjaja, P3AE-UI
Joel Tukan, ICRAF; Rizki P Permana

versi November 2005

Alamat Sekretariat
RUPES Program
The World Agroforestry Centre
Jl. CIFOR, Situ Gede Sindang Barang, Bogor 16680
P.O. Box 161, Bogor 16001 INDONESIA
Email: rupes@cgiar.org
Telpon: +62-251-625-415, 625-419 ext. 731
Fax: +62-251-625-416

<http://www.worldagroforestrycentre.org/sea/Networks/RUPES>



COMMITTEES

*Community of Interest to Empower Environmental Services
for Sustainable Development and Better Quality of Life*

LATAR BELAKANG

Globalisasi menghadirkan peluang baru bagi dunia, khususnya segi ekonomi, pasar global dan kemajuan teknologi. Namun seiring dengan itu terdapat pula tantangan yang harus dihadapi secara bersama antara lain masalah kerusakan lingkungan, kemiskinan akibat tingkat perekonomian yang tidak seimbang serta ketidaksetaraan gender.

Ketidaksiapan kelompok negara tertentu dalam mengikuti arus globalisasi, berpengaruh juga terhadap stabilitas dan kualitas lingkungan. Pembangunan yang mengatasnamakan kemakmuran seringkali eksploitatif terhadap lingkungan dan sering mengabaikan prinsip-prinsip keseimbangan, dan apabila tidak ditangani secara serius akan berdampak pada ancaman secara global.

Mengingat pentingnya arti lingkungan terhadap keberlanjutan kehidupan makhluk di permukaan bumi ini, maka diperlukan pendekatan-pendekatan untuk memperhitungkan jasa-jasa yang telah diberikan oleh lingkungan. Pendekatan tersebut dapat dimasukkan dalam program-program nasional dengan rujukan keseimbangan ekologi, ekonomi dan sosial.

Sebagaimana tercantum dalam Deklarasi Rio, perlindungan lingkungan merupakan hal penting yang perlu dilakukan (*Principle 4*) dan harus menjadi bagian integral dari suatu kebijakan sebuah pemerintahan serta menjadi tanggung jawab semua pemangku kepentingan yang ada di dalamnya dengan prinsip kemitraan. Oleh karena itu pemerintah harus berperan memfasilitasi agar pemahaman publik tentang jasa lingkungan bisa terbangun.

Sebagai kristalisasi kepedulian dan kebutuhan terhadap jasa lingkungan, maka pada sebuah lokakarya nasional "Pembayaran dan Imbal Jasa Lingkungan" yang dilaksanakan di Jakarta, 15 Februari 2005, merekomendasikan lahirnya kelompok kerja nasional yaitu COMMITTEES, yang bertugas memfasilitasi pengembangan inovasi pembiayaan konservasi lingkungan di Indonesia.



Foto: Rizki P Permana, ICRAF



Foto: H de Foresta, 1992, ICRAF



Foto: H de Foresta, 1991, ICRAF



Foto: Endi Martini, 2002, ICRAF



Foto: Rizki P. Permana, ICRAF

COMMITTEES, *Community of Interest to Empower Environmental Services for Sustainable Development and Better Quality of Life*, didukung oleh pegiat dari kalangan Pemerintah, organisasi non pemerintah, pemerhati dan praktisi.

VISI

Menjadi organisasi terdepan dalam mewujudkan pengembangan inovasi pembiayaan untuk konservasi lingkungan di Indonesia.

MISI

- 1) Mengembangkan komitmen, kepedulian dan kapasitas para pegiat jasa lingkungan dan pemangku kepentingan.
- 2) Memperkuat sistem dan jejaring kerja organisasi di tingkat lokal, nasional dan global.
- 3) Mengembangkan berbagai model pembiayaan konservasi lingkungan, termasuk kelembagaan, kebijakan dan mekanisme pembayaran dan kompensasi jasa lingkungan.

PROGRAM

- 1) Meningkatkan kualitas pemahaman dan kemampuan anggota organisasi dan mitra terkait dalam mengembangkan inovasi pembiayaan untuk konservasi lingkungan dari berbagai aspek, sudut pandang dan disiplin ilmu.
- 2) Memperkuat kelembagaan, kebijakan, dan mekanisme kerja organisasi serta mengembangkan kerjasama lintas sektor dan lintas daerah.
- 3) Mengembangkan dialog dan kemitraan yang setara.
- 4) Mengidentifikasi dan mengevaluasi berbagai model spesifik lokasi dalam pembiayaan konservasi lingkungan.
- 5) Melaksanakan diseminasi dan advokasi di tingkat lokal, nasional dan global untuk mewujudkan pembiayaan konservasi lingkungan.

STRATEGI

1. Mengidentifikasi sumber pendanaan yang potensial dan tidak mengikat.
2. Menciptakan kerjasama antara COMMITTEES dengan sumber pendanaan strategis.
3. Membangun proses dialog yang beraskan kesetaraan dan transparansi secara terbuka dalam berbagai media.
4. Mengakselerasi usaha advokasi, perumusan kebijakan dan landasan hukum operasionalisasi pembiayaan konservasi lingkungan di Indonesia.

PEMRAKARSA

Organisasi Pemerintah

1. Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS)
2. Departemen Kehutanan (DEPHUT)
3. Kementerian Lingkungan Hidup (KLH)
4. Institut Pertanian Bogor (IPB)
5. Universitas Lampung (UNILA)

Organisasi Non-Pemerintah

1. Asosiasi Pengusaha Hutan Indonesia (APHI)
2. Yayasan Keanekaragaman Hayati Indonesia (KEHATI)
3. Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial (LP3ES)
4. Rimbawan Muda Indonesia (RMI Bogor)
5. Forest Watch Indonesia (FWI)
6. Indonesian Development of Economics and Finance (INDEF)

Lembaga Penelitian Internasional

1. World Agroforestry Centre (ICRAF) – RUPES Program
2. Centre for International Forestry Research (CIFOR)
3. World Wide Fund for Nature (WWF Indonesia)

Lembaga Donor Internasional

1. Ford Foundation
2. United States Agency for International Development (USAID) – ESP Project
3. GTZ-SMCP



Foto: G Michon, 1983, ICRAF



Foto: G Michon, 1992, ICRAF



Foto: Iwan Tjitradjaja, 2005, P3AE-UH